

Pengembangan *E-Book* Berbasis Model *Information And Communication Technology (ICT)* Untuk Kemampuan Memirsa Cerpen

Nur Aeni , Universitas PGRI Madiun

Nur Syamsiyah, Universitas PGRI Madiun

Heny Kusuma, Universitas PGRI Madiun

✉ nuraeninuraeni8409@gmail.com

Abstract: This study aims to develop and test the effectiveness of e-book learning media based on Information and Communication Technology (ICT) to improve the short story reading ability of fifth grade elementary school students. The ability to read is an important competency in learning Indonesian, which is not yet optimal in students. This study uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. Validation was carried out by media, material, and language experts, and tested on students and teachers at SDN Banjarsari 01. The validation results showed that the e-book media was very feasible to use, with a validity percentage of 93.1% from media experts and 93.3% from material and language experts. The responses of teachers and students to the media were also very positive. This e-book provides short story material, audio-visuals, evaluation quizzes, and can be accessed flexibly, so that it can increase student participation and understanding in Indonesian language learning activities.

Keywords:

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas media pembelajaran berbentuk e-book berbasis Information and Communication Technology (ICT) untuk meningkatkan kemampuan memirsa cerpen siswa kelas V SD. Kemampuan memirsa merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang belum optimal pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Validasi dilakukan oleh ahli media, materi, dan bahasa, serta diuji coba kepada siswa dan guru di SDN Banjarsari 01. Hasil validasi menunjukkan bahwa media e-book sangat layak digunakan, dengan persentase kevalidan 93,1% dari ahli media dan 93,3% dari ahli materi dan bahasa. Respon guru dan siswa terhadap media juga sangat positif. E-book ini menyediakan materi cerpen, audio-visual, kuis evaluasi, dan dapat diakses secara fleksibel, sehingga mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Cambria, 10pt, antara 3 sampai 7 kata, huruf pertama kapital



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif pada peserta didik. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan sikap yang akan mendukung peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan kini didorong untuk mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi (Information and Communication Technology/ICT) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Suparman, 2018)

Menurut Al-Osta (2021) memirsa adalah respons dari pesatnya pembaharuan teknologi supaya memudahkan masyarakat untuk beradaptasi dalam hal pendidikan dari perkembangan zaman. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satu kompetensinya yang diakomodasi dari perkembangan adalah keterampilan memirsa. Keterampilan berbahasa baru selain dari 4 keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara dan menulis) lainnya adalah keterampilan memirsa. Kurikulum berbahasa telah lama menerapkan keterampilan memirsa di berbagai negara, hal ini merupakan fakta bahwa aspek visual dan audiovisual ialah metode komunikasi yang digunakan di dunia (Zyam & Umam, 2022).

Memirsa merupakan respons dari perkembangan teknologi agar masyarakat pendidikan dapat beradaptasi dengan zaman, pemanfaatan teknologi telah bergeser dari komunikasi yang menggunakan sistem pendengaran ke dalam sistem penglihatan. Sebagai contoh, peserta didik menonton sebuah video. Karena Video tersebut, kita tidak hanya mendengarkan audio dan efek suaranya, tetapi harus mencermati tulisan, dialog, dan aspek visual sebagai hasil tangkapan kamera, bahkan bahasa tubuh aktor dalam video tersebut. Inilah yang dinamakan dengan teks multimodal yang di dalamnya memerlukan kombinasi antara keterampilan menyimak dan memirsa. Kemampuan memirsa menjadi kompetensi yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan berkomunikasi (Mulyadi & Wikanengsih, 2022). Di tingkat pendidikan dasar, kemampuan memirsa sering kali masih kurang optimal terutama pada siswa kelas 5 SDN Banjarsari 01, Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memirsa cerpen. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat membaca, keterbatasan media pembelajaran yang menarik, belum adanya pengembangan *ebook* dan metode pembelajaran yang cenderung monoton.

Faktor yang berkontribusi pada kesulitan ini adalah keterbatasan media pembelajaran yang menarik. Banyak sekolah masih menggunakan metode pembelajaran tradisional yang kurang interaktif, sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. Pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap cerpen.

Belum adanya pengembangan *e-book* yang memadai juga menjadi salah satu penyebab kesulitan siswa dalam memahami cerpen. *E-book* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif, karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga siswa dapat memirsa cerpen dengan lebih nyaman dan fleksibel. Metode pembelajaran yang cenderung monoton juga menjadi faktor penyebab kesulitan siswa. Guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, analisis teks, dan presentasi. Dengan demikian, siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memahami cerpen dengan lebih baik.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memirsa cerpen, perlu dilakukan upaya meningkatkan minat memirsa, mengembangkan media pembelajaran yang menarik, dan menciptakan metode pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, siswa dapat lebih memahami dan menikmati cerpen, serta meningkatkan kemampuan literasi mereka.

Pengembangan *ebook* tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar, tetapi juga mendukung kemampuan memirsa cerpen karena dengan adanya

pengembangan *ebook* yang di dalam terdapat elemen visual dan audio sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing dan dapat meningkatkan memirsa cerpen dengan lebih baik. Selain itu, teknologi dalam *ebook* ini memungkinkan siswa mengakses informasi kapan saja dan di mana saja, sehingga mendorong belajar yang lebih fleksibel dan tidak terbatas pada waktu di kelas (Rahman, 2021)

Pengembangan media *ebook* di harap mampu memenuhi kebutuhan siswa kelas 5 yang memerlukan media pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, pengembangan ini diharapkan mampu membantu siswa dalam memirsa cerpen, sehingga proses pembelajaran lebih aktif. Dengan demikian, memungkinkan pengintegrasian materi visual dan interaktif yang terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa terhadap materi pembelajaran (Wijaya & Santoso, 2020). Dengan memanfaatkan teknologi dalam bentuk *ebook* yang dilengkapi dengan video pembelajaran, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendalam. Video pembelajaran memungkinkan siswa untuk memahami konsep cerpen dengan lebih baik dan menumbuhkan ketertarikan mereka terhadap materi yang dipelajari (Anderson, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut Pengembangan *Ebook* Berbasis Model Information And Communication Technology (ICT) dalam pendidikan menjadi salah satu solusi yang relevan dalam meningkatkan kemampuan memirsa cerpen pada siswa terutama pada kelas 5. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas *ebook* berbasis model ICT sebagai media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan memirsa cerpen.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan menerapkan metode *Research and Development* (R& D), dalam metode penelitian pengembangan ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan atau menciptakan produk yang baru atau menyempurnakan produk lama dengan disertai efektivitas dalam penggunaannya. Proses pengembangan media memiliki lima tahapan sesuai dengan prosedur pengembangan ADDIE yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan juga evaluasi. Tujuan dari riset ini dilakukan adalah mengembangkan sebuah produk media edukasi yang berbentuk media E-book berbasis model information and communication technology (ICT). Materi yang disajikan di dalamnya berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia Kelas cerpen. Responden dari penelitian ini diantaranya yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media sebagai validator, sedangkan pendidik wali kelas V serta siswa kelas V SDN Banjarsari 01 sebagai subjek penelitian.

HASIL PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini dilakukan pada kelas V SDN Banjarsari 01 yang berlokasi Desa Banjarsari, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun. Hasil dari penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan E-book berbasis model information and communication technology (ICT) untuk kemampuan memirsa. Dalam proses pengembangan, peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu : (1) tahap *Analyze* (analisis), (2) tahap *Design* (desain), (3) tahap *Development* (pengembangan), (4) tahap *Implementation* (implementasi), dan (5) tahap *Evaluation* (evaluasi). Berikut adalah hasil dari masing-masing tahapan pengembangan ADDIE.

1. Analyze
2. Desain

Kegiatan perancangan media E-book dalam keterampilan memirsa cerpen siswa kelas V di antaranya sebagai berikut:

- a. Rancangan dari pengembangan media *E-book*. Langkah awal yang dilakukan adalah mengetahui kompetensi dasar yang akan digunakan dalam pembuatan

media pembelajaran. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan siswa kelas V masih kesulitan dalam memirsakan cerpen, maka dalam pengembangan media pembelajaran yaitu:

1) Capaian pembelajaran

Capaian pembelajaran dalam media *E-book* pada siswa kelas V dengan materi cerpen Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.

2) Tujuan Pembelajaran

Peneliti merumuskan tujuan pembelajaran yang disusun berdasarkan komponen awal dan capaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada media *E-book* untuk siswa kelas V dengan materi cerpen Siswa dapat menjelaskan pengertian dan struktur cerpen. Siswa dapat mengidentifikasi unsur intrinsik dalam cerita pendek. Siswa dapat memahami isi cerita pendek dan mengambil nilai moral dari cerita. Siswa dapat mengungkapkan pendapat dan perasaan setelah membaca cerpen.

3) Penyusunan kerangka isi E-book

Pengembangan media E-book dilakukan terstruktur mulai dari cover dengan animasi yang menarik siswa untuk belajar, kompetensi awal, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, fungsi cerpen, struktur cerpen, unsur intrinsik cerpen dan soal.

4) Kerangka penyajian materi

Setelah kerangka media pembelajaran tersusun, langkah selanjutnya yaitu menetapkan materi yang dibutuhkan dan digunakan. Penyajian media pembelajaran ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas V dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan di SDN Banjarsari 01.

5) Proses pengembangan produk

Dalam proses pengembangan produk yang dilakukan yaitu peneliti mengembangkan media *E-book* berupa materi, gambar, font, warna dan ukuran dalam penulisan, serta background yang menarik. Dengan adanya hal ini kegiatan memirsakan cerpen menjadi lebih menyenangkan.

3. Development

a. Pengembangan media

Tahap selanjutnya yaitu pengembangan media pembelajaran *E-book*. Di buat menggunakan canva. Desain gambar dan warna pada media *E-book* bertujuan agar siswa tertarik untuk kegiatan proses belajar memirsakan cerpen. Materi pada media *E-book* di susun secara sistematis sehingga peneliti berharap media tersebut dapat membantu siswa dalam pembelajaran memirsakan cerpen. Bahasa yang digunakan peneliti pada produk *E-book* menggunakan bahasa sehari-hari sehingga mudah di pahami siswa.

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan langkah-langkah penggunaan produk dan tampilan dari *E-book*. Media *E-book* dapat di akses melalui *barcode* atau *PDF*. Dengan demikian pembelajaran yang di laksanakan akan lebih efektif dan inovatif. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai tahap pembuatan produk *E-book* dengan materi bahasa indonesia Cerpen

1) Tampilan awal cover

Gambar 1 menunjukkan pada halaman pertama desain sampul E-book yang didesain sesuai judulnya yaitu "memirsakan cerpen". Pada E-book tersebut menampilkan mendesain pada tampilan cover *E-book* berisikan

tentang gambar buku serta warna yang menarik dengan tujuan agar siswa semangat belajar. Cover E-book juga berisi judul dan digunakan untuk siswa kelas V

b. Proses Validasi

Validasi dari kedua ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahlibahasamengenai media E-book dengan menggunakan skala penilaian 4=sangat setuju, 3= setuju, 2= kurang Setuju, 1= tidak kurang.Hasil dari validasi akan dijadikan acuan revisi perbaikan. Berikut ini adalah hasil dari validasi produk:

1) Validasi Ahli Materi dan Bahasa

Validasi materi dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025 secara langsung oleh validator Apri kertikasari H,S., M.Pd. Validasi pada *E-book* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan media *E-book* dengan materi cerpen yang jadi prestasi untuk siswa kelas V. Peneliti mempersiapkan lembar validasi ahli materi dan Bahasa yang akan diisi oleh validator. Validator ahli materi dan Bahasa memberikan nilai dan saran terhadap media *E-book* yang hasilnya dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Dari hasil validasi ahli materi dan Bahasa perolehan nilai yang didapati yaitu 93,3%, digolongkan ke dalam kriteria "Sangat Baik". Ini berarti *E-book* layak digunakan sesuai saran yang sudah diberikan. Validator ahli materi dan bahasa memberikan masukan yaitu memperbaiki dan menyederhanakan contoh kalimat tentang hobi yang jadi prestasi yang sudah dijelaskan pada media *E-book*.Peneliti memperbaiki *E-book* sesuai dengan saran dari ahli materi dan bahasa sebagai berikut:

Tabel revisi ahli materi dan bahasa

Sebelum revisi	Sesudah revisi
	

Layout di rapikan agar tampak proporsional tata letak paragrafnya

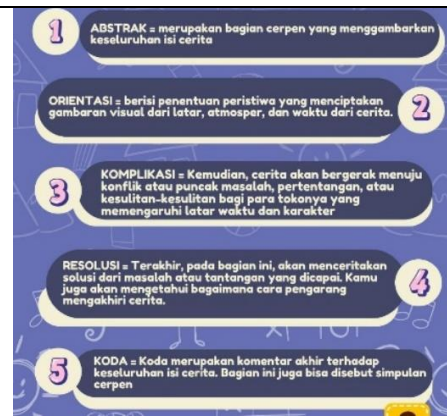
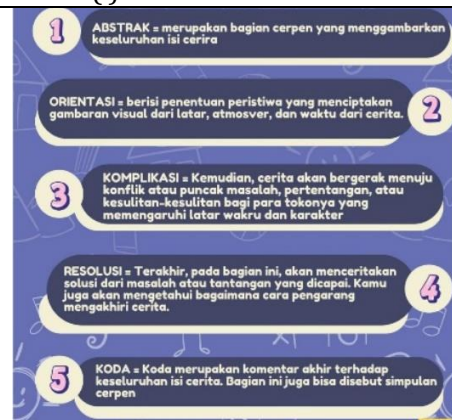
Sesudah layout di rapikan

	
---	--

Kata cerpen mohon tidak di ketik "CerPen", lalu, Konjungsi "dalam" mohon tidak di ketik tanpa awalan

Setelah kata konjungsi di betulkan

kapital, begitu pula dengan konjungsi “yang”. kemudian, mengingat kata-kata yang tersusun buksn berupa kalimat malainkan prasa jadi tidak perlu di akhiri tanda (.)



Terdapat kesalahan pedulisa pada kata kata cerira, atmosver salah jadi atmosver, dan waktu salah jadi wakru

Sesudah penulisan kata di betulkan



Contoh cerpen yang di sajikan tidak konsisten dalam penulisan judulnya, ada yang di petik ganda, ada yang tidak



Contoh penulisan judul cerpen sudah konsisten



Pada soal LKPD, pilihan jawaban mohon tidak diakhiri dengan (.) karena bukan berupa kalimat





Sesudah tada titik di hilangkan

2) Validasi Ahli Media

Validasi media dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025 secara langsung oleh validator Liya Antika Anggrasari M.Pd. Validasi media pada E-book dilakukan untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran untuk siswa kelas V dengan materi cerpen yang jadi prestasi. Peneliti mempersiapkan lembar validasi ahli media yang akan dinilai oleh

validator. Validator memberikan penilaian terhadap media *E-book* dengan bentuk tabel sebagai berikut:

Dari validasi ahli media skor yang diperoleh adalah 95,4%, ini termasuk pada kriteria "Sangat Baik" Media *E-book* layak digunakan dengan revisi sesuai arahan validator ahli media. Ada beberapa revisi yang diberikan untuk memperbaiki media *E-book* Adapun saran yang diberikan oleh ahli media adalah kurangi variasi gambar dan warna, tambahkan materi tentang huruf yang hampir sama, dan menambahkan contoh kata serta menyusun kalimat. Peneliti memperbaiki media *E-book* sesuai masukan dari validasi ahli media sebagai berikut:

Sebelum revisi	Sesudah Revisi
Vedio pembelajaran yang di sertakan sebaiknya menampilkan tokoh dalam cerita	 <p>Sesudah menampilkan tokoh dalam cerita</p>
Petunjuk penggunaan belum ada, sebaiknya di letakkan pada bagia awal media	 <p>Sesudah ada petunjuk penggunaan</p>

4. Implementation

Angket Respon Siswa

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada hari kedua, siswa diberikan angket respon siswa terkait media *flipbook* kombinasi wordwall, hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk tersebut. Peneliti melakukan rekapitulasi hasil angket respon siswa terhadap media *flipbook* kombinasi wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Penilaian tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan *flipbook* kombinasi wordwall. Hasil penilaian respon siswa dapat dilihat sebagai berikut

1) Angket Respon Siswa

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada hari kedua, siswa diberikan angket respon siswa terkait media *flipbook* kombinasi wordwall, hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk tersebut. Peneliti melakukan rekapitulasi hasil angket respon siswa terhadap media *flipbook* kombinasi wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Penilaian tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan *flipbook* kombinasi wordwall. Hasil penilaian respon siswa dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.6 Kriteria Hasil Penilaian Angket Respon Siswa

Kriteria	Poin	Skor
1 = Tidak setuju	-	-
2 = Kurang setuju	-	-
3 = Setuju	45	135
4 = Sangat Setuju	65	260
Jumlah		395

Tabel 4.7 Rata-rata Angket Respon Siswa

NO	Subjek	Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
1.	Siswa	395	89,7%	Sangat baik

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$P = \frac{395}{440} \times 100\%$$

$$P = 89,7\%$$

Tabel 4.8 Intepretasi hasil analisis

Skala	Indikator
80-100%	Sangat baik
70-79%	Baik
60-69%	Sedang
<60%	Kurang

(Riduwan,2015)

Analisis hasil skor yang diperoleh dari perhitungan angket respon siswa diperoleh dengan skor 395 sedangkan skor yang diharapkan 400. Nilai angket keseluruhan adalah 89,7% dengan kriteria "Sangat Baik".

a. Angket Respon Guru

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada hari kedua, guru diberikan angket respon guru terkait media *E-book*, hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk tersebut. Peneliti melakukan rekapitulasi hasil angket respon guru terhadap *E-book* untuk kemampuan memirsu kelas V. Penilaian tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan *E-book*. Hasil penilaian respon guru dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.9 Kriteria Hasil Penilaian Respon Guru

Kriteria	Poin	Skor
1 = Tidak setuju	-	-
2 = Kurang setuju	-	-

3 = Setuju	12	36
4 = Sangat Setuju	19	48
Jumlah		84

Tabel 4.10 Presentase Angket Respon Guru

No.	Subjek	Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
1.	Guru	84	87,5%	Sangat baik

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$P = \frac{84}{96} \times 100\% = 87,5\%$$

Tabel 4.11 Intepretasi Hasil Analisis Angket Guru

Skala	Indikator
80-100%	Sangat baik
70-79%	Baik
60-69%	Sedang
50-59%	Kurang
0-49%	Sangat Kurang

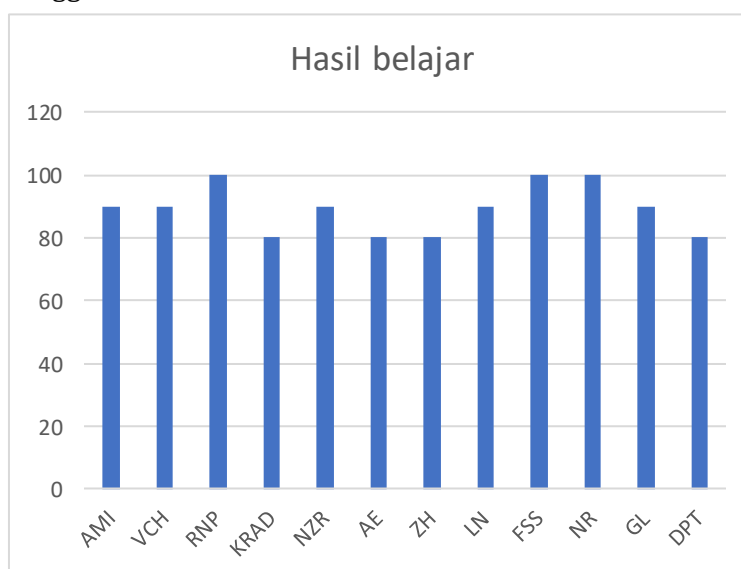
(Riduwan,2015)

Analisis hasil skor yang diperoleh dari perhitungan angket respon guru diperoleh dengan skor 84 sedangkan skor yang diharapkan 96. Nilai angket keseluruhan adalah 87,5% dengan kriteria "Sangat Baik".

5. Evaluasi

a. Hasil belajar dalam Keretampilan memirsa cerpen

Hasil belajar dalam keterampilan memirsa cerpen menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap memirsa cerpen setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *E-book*. Berikut hasil belajar setelah menggunakan *E-book* :



Gambar 4.15 Diagram Hasil belajar

Berdasarkan diagram hasil *posttest*, dapat digabung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$V = \frac{V_1+V_2+V_3+\dots}{N} \times 100\%$$

$$V = \frac{90+90+100+80+90+80+80+90+100+100+90+80}{1300} \times 100\%$$

$$V = \frac{1070}{1.300} \times 100\%$$

$$V = 0,8230 \times 100\%$$

$$V = 82,30\%$$

Setelah siswa diberikan media *E-book* hasil rekapitulasi nilai pada soal postest berubah rata-rata menjadi 82,30%, hal ini termasuk pada kriteria "sangat baik" dengan 13 siswa diatas kkm. Dari hasil nilai evaluasi pada siswa bisa disimpulkan bahwa penggunaan *E-book* layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk siswa kelas V SD dan dapat hasil belajar dalam keterampilan memirsa cerpen naik.

PEMBAHASAN

1. Pengembangan *E-book* berbasis model *information and communication technology* (ICT) pada kemampuan memirsa cerpen

Proses penelitian dan pengembangan media *E-book* dengan model *information and communication technology* (ICT) pada siswa kelas V SDN Banjarsari 01 mengacu pada prosedur ADDIE. Pada penelitian ini juga menerapkan prosedur ADDIE. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu menurut Sakti et al., (2022), pada penelitian ini juga menggunakan model ADDIE dalam proses mengembangkan media. Tahap pengembangan ADDIE yang pertama yaitu proses *Analyze*. Pada tahap *Analyze*, bertujuan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang perlu dikembangkan pada penelitian. Menurut Al-Osta (2021), memirsa adalah respons dari pesatnya pembaharuan teknologi supaya memudahkan masyarakat untuk beradaptasi dalam hal pendidikan dari perkembangan zaman. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satu kompetensinya yang diakomodasi dari perkembangan adalah keterampilan memirsa. Menurut Zyam & Umam, (2022), keterampilan berbahasa baru selain dari 4 keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara dan menulis) lainnya adalah keterampilan memirsa. Kurikulum berbahasa telah lama menerapkan keterampilan memirsa di berbagai negara, hal ini merupakan fakta bahwa aspek visual dan audiovisual ialah metode komunikasi yang digunakan di dunia.

Menurut Mulyadi & Wikanengsih, (2022), memirsa merupakan respons dari perkembangan teknologi agar masyarakat pendidikan dapat beradaptasi dengan zaman, pemanfaatan teknologi telah bergeser dari komunikasi yang menggunakan sistem pendengaran ke dalam sistem penglihatan. Sebagai contoh, peserta didik menonton sebuah video. Karena video tersebut, kita tidak hanya mendengarkan audio dan efek suaranya, tetapi harus mencermati tulisan, dialog, dan aspek visual sebagai hasil tangkapan kamera, bahkan bahasa tubuh aktor dalam video tersebut. Inilah yang dinamakan dengan teks multimodal yang di dalamnya memerlukan kombinasi antara keterampilan menyimak dan memirsa. Kemampuan memirsa menjadi kompetensi yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan berkomunikasi. Di tingkat pendidikan dasar, kemampuan memirsa sering kali masih kurang optimal.

Setelah proses *Analyze*, peneliti melakukan tahap pendesainan dan pengembangan produk yang menggunakan Cerita Pendek Anak Digital Dengan Model Berbasis Masalah yang menggunakan aplikasi canva untuk membuat desain dan pengembangan media, website E-book untuk membuat media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, penampil media di laptop atau di perangkat android siswa.

2. Kelayakan *E-book* berbasis model *information and communication technology* (ICT) pada kemampuan memirsa cerpen

Pada penelitian ini menggunakan 5 tahap yaitu 1. Analisis, 2. Perencanaan; 3. Pengembangan; 4. Implementasi; 5. Evaluasi. *Flipbook* kombinasi wordwall ini dibuat dengan tujuan untuk kemampuan memahami isi bacaan. Untuk mengetahui kelayakan dari media *E-book* dilakukan proses validasi produk dan uji coba. Validasi produk dilakukan oleh 2 orang validator ahli yaitu ahli materi dan bahasa dan ahli media. Setelah itu dilakukan perbaikan pada produk sesuai arahan validator.

Hasil penelitian validasi ahli materi dan bahasa yang dilakukan oleh Ibu Apri Kartika H.S.,M.Pd yang menjabat sebagai dosen di Universitas PGRI Madiun diperoleh presentase kelayakan produk yaitu 93,3% dan masuk kategori "Sangat Baik" karena materi yang disajikan pada media *E-book* sudah layak digunakan, sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami isi bacaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Romadhan et al., (2024), yang menyatakan bahwa pengembangan media media *E-book* ABC dapat meningkatkan kemampuan memirsa cerita pendek, hal ini dibuktikan dengan validasi *E-Book* ABC oleh ahli materi dan bahasa dengan kategori "sangat baik", sehingga media *e-Book* ABC dinyatakan layak untuk digunakan.

Validasi ahli media yang dilakukan oleh Liya Atika., M.Pd yang menjabat sebagai dosen di Universitas PGRI Madiun dengan hasil presentase kelayakan 95,4,7% dapat dikategorikan "Sangat Baik" dan ada sedikit revisi mengubah warna font dan mengubah tulisan dengan objek supaya tidak bersinggungan pada bagian daftar isi, peneliti sudah memperbaiki media *E-book* sesuai saran yang diberikan ahli media, sehingga media *E-book* sudah layak digunakan siswa kelas IV untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nopitasari et al., (2024), menyatakan bahwa media *PCF (E-Book)* dapat melatih kemampuan memirsa. Hal ini dibuktikan dengan adanya validasi media *PCF (E-Book)* oleh ahli media dengan kategori "sangat baik", sehingga media *PCF (E-Book)* dinyatakan sangat layak dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan memirsa.

Media *E-Book* di uji cobakan kepada siswa dan guru melalui angket respon. Siswa dan guru diberikan angket respon untuk menilai kelayakan produk *E-Book*. Dari hasil 13 siswa diperoleh rata-rata presentase kelayakan produk *E-Book* yaitu 89,7% dan dari guru diperoleh rata rata persentase 94,7% , ini termasuk dalam kategori "Sangat Baik", sehingga media *E-Book* dapat meningkatkan kemampuan memirsa. Hal ini sejalan dengan penelitian Nuryadin et al., (2023), menyatakan bahwa media *E-Book* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV, dibuktikan dengan uji coba pada siswa kelas IV dengan kategori "sangat baik", sehingga media kemampuan memirsa dinyatakan sangat layak digunakan untuk melatih keterampilan memirsa siswa kelas V.

3. Hasil Belajar Dalam Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SD

Hasil belajar merupakan indikator pencapaian kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Sudjana, 2009). Dalam konteks membaca intensif, hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa mampu memahami teks secara mendalam, dan menganalisis unsur-unsur cerita rakyat dengan sistematis. Pada siswa kelas IV SD, keterampilan membaca intensif sangat penting karena mereka berada pada tahap transisi dari belajar membaca ke membaca untuk belajar. Kemampuan ini membantu siswa mengembangkan pemahaman literal, interpretatif, hingga evaluatif terhadap berbagai jenis teks bacaan, khususnya teks naratif seperti cerita rakyat.

Menurut Oktavianto et al., (2025), keterampilan memirsa merupakan keterampilan pembelajaran yang melibatkan kegiatan menonton dan memaknai isi video dari berbagai sumber, seperti film, televisi dan sebagainya, keterampilan ini mengasah kemampuan siswa untuk dapat memahami isi atau makna dari video yang ditayangkan, berbeda dengan kegiatan menyimak yang lebih berfokus pada kegiatan melihat atau menonton saja, keterampilan memirsa ini lebih bisa

menumbuhkan kemampuan literasi siswa serta berfikir kritis dalam memaknai suatu hal yang diamati

Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Mulyadi & Wikanengsih, (2022), kemampuan memirsa menjadi kemampuan yang memudahkan siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran memirsa cerita pendek, penggunaan media pembelajaran *E-Book* berperan penting dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. *E-Book* menyajikan materi bacaan dengan tampilan visual yang menarik dan menyediakan evaluasi yang menyenangkan dan kompetitif. Media ini membuat proses belajar lebih menarik dan meningkatkan fokus serta keterlibatan siswa dalam memirsa cerita pendek.

Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan bacaan dengan tepat pada soal *posttest* dan menganalisis unsur-unsur cerita (tokoh, latar, alur, penokohan, dan amanat).

Hasil penelitian yang dilakukan Nuryadin et al., (2023), menunjukkan bahwa penggunaan media *E-Book* dapat meningkatkan kemampuan memirsa siswa SD secara signifikan. Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa penggunaan media digital seperti e-book dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan memirsa dan berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dalam kemampuan memirsa cerita pendek pada siswa kelas IV SD dapat ditingkatkan melalui pengembangan media *E-Book* berbasis model ICT.

SIMPULAN

Hasil penelitian pengembangan media *E-book* berbasis model *information and communication technology* (ICT) pada kemampuan memirsa cerpen yang dilaksanakan di SDN Banjarsari 01 terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini di antaranya yaitu :

1. Media yang dikembangkan berupa media *E-book* berbasis model *information and communication technology* (ICT) pada kemampuan memirsa cerpen dengan prosedur penelitian ADDIE melalui lima tahapan yaitu : *Analyze, Design, Develop, Implementation, dan Evaluate*.
2. Kelayakan media *E-book* berbasis model *information and communication technology* (ICT) pada kemampuan memirsa cerpen dinilai oleh tiga validator, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Tingkat kevalidan media *E-book* berbasis model *information and communication technology* (ICT) pada kemampuan memirsa cerpen berdasarkan penilaian para ahli, presentase yang didapatkan yaitu, dari ahli media sebesar 95,4% , dari ahli materi dan bahasa sebesar 93,3 %. Hasil dari semua ahli tersebut adalah 98% dengan kategori sangat valid. Sementara, penilaian dari respon guru kelas V SDN Banjarsari 01 mendapatkan presentase sebesar 87,5% dan dari respon siswa kelas V SDN Banjarsari sebesar 89,7% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil belajar dalam keterampilan memirsa cerpen pada kelas V SDN Banjarsari 01, pada hasil *posttest* mendapatkan presentase sebesar 91,5%. Hasil belajar dalam keterampilan memirsa cerpen siswa kelas V SDN Banjarsari 01 mengalami peningkatan secara signifikan dari yang cukup menjadi sangat baik, setelah diuji coba media *E-book* berbasis model *information and communication technology* (ICT) untuk kemampuan memirsa cerpen siswa kelas V SD

Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media *E-book* berbasis model *information and communication technology* (ICT) untuk kemampuan memirsa cerpen memiliki keterbatasan yaitu :

1. Produk yang dihasilkan hanya berfokus pada keterampilan memirsa cerpen untuk kelas V SD.

2. Peneliti melibatkan subjek penelitian sebanyak 13 siswa dan uji coba produk hanya dilakukan pada kelas V SDN Banjarsari 01.
3. Produk yang dikembangkan peneliti hanya bertujuan untuk memfasilitasi guru dan siswa dalam keterampilan memirsakan cerpen.

Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian, media *E-book* berbasis model information and communication technology (ICT) untuk kemampuan memirsakan cerpen siswa kelas V SD, maka ada beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Produk media *E-book* berbasis model information and communication technology (ICT) untuk kemampuan memirsakan cerpen, diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam kegiatan meningkatkan keterampilan memirsakan cerpen
2. Produk media *E-book* diharapkan menjadi salah satu alat bantu guru dalam keterampilan memirsakan siswa kelas V SD
3. Produk *E-book* telah melalui uji validasi dengan hasil bahwa media *E-book* layak untuk digunakan.

A. Saran

Saran peneliti untuk keberlanjutan pengembangan produk ini antara lain yaitu :

1. Bagi Siswa

Disarankan untuk memanfaatkan media *E-book* digunakan untuk sumber belajar untuk memirsakan dan membaca di sekolah dan di rumah untuk mempermudah memirsakan dan membaca. Siswa dapat mudah mengakses tanpa menggunakan internet

2. Bagi Guru

Peneliti berharap agar guru dapat menggunakan media *E-book* sebagai salah satu alternatif dalam keterampilan memirsakan cerpen siswa kelas V SD

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat mengembangkan penelitian media *E-book* dalam keterampilan memirsakan cerpen yang menarik, kreatif, dan lebih menyenangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Osta, M. A., Sharif, A. M., Ahmad, S., Adekunle, S. K., Al-Huri, M., & Sharif, A. M. (2021). Effect of hybridization of straight and hooked steel fibers and curing methods on the key mechanical properties of UHPC. *Journal of Materials Research and Technology*, 15, 3222–3239. <https://doi.org/10.1016/j.jmrt.2021.10.005>
2. Mulyadi, Y., & Wikanengsih, W. (2022). Implementasi Keterampilan Berbahasa Memirsakan Dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Pada Program Sekolah Penggerak. *Semantik*, 11(1), 47–60. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p47-60>
3. Nopitasari, E., Iswara, P. D., & Ismail, A. (2024). PERPUSTAKAAN DIGITAL CERITA FABEL KELAS V. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 8(1), 42–51.
4. Nuryadin, A., Kusmana, S., & Jaja. (2023). Pemanfaatan Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks Pidato Tokoh-Tokoh Nasional Sebagai Bahan Ajar Digital (Utilization of Structure and Language Aspects of Speech Texts by National Figures as Digital Teaching Materials). *Jurnal Anufa*, 1(1), 99–109. <https://anufa-ikaprobsi.org/index.php/anufa/index>
5. Oktavianto, D. A., Faizah, S., & Mardhatillah. (2025). Pengembangan Instrumen berbasis HOTS untuk Mengukur Kemampuan Memirsakan Peserta Didik Sekolah Dasar. *Papeda*, 7(1), 73–81.

6. Romadhan, V. I. S., Kusumawati, N., & Cahyaningtyas, T. I. (2024). Pengembangan E-book ABC pada Siswa Disleksia. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 742–749.
7. Sakti, Sujinah, Kartika, P. C., Haryanti, T., & Supriyanto, E. (2022). Pengembangan e-Modul Puisi Rakyat Parikan untuk Pencapaian Elemen Membaca dan Memirsa. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 33–46.
<https://doi.org/10.22236/imajeri.v5i1.9941>
8. Zyam, N. S. S., & Umam, N. K. (2022). Analisis Keterampilan Memirsa pada Video Pembelajaran Cerita Rakyat Melalui Whatsapp. *Journal of Elementary Education*, 05(04), 645–652.